BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Olahraga bisa dilakukan dirumah maupun tempat olehraga lainnya. Olahraga juga bisa dijadikan sebagai hiburan karena olahraga mempertemukan orang-orang yang sebelumnya belum dikenal dan terjalin komunikasi (Purnama & Mahfud, 2023:14)

Olahraga prestasi menitik beratkan pada pencapaian prestasi dalam cabang olahraga yang ditekuni. Prestasi olahraga tidak dapat diperoleh dalam waktu yang singkat atau waktu yang pendek dan jalan pintas. Prestasi olahraga dihasilkan melalui program pembinaan dan pengembangan, secara bertahap dan berkesinambungan. Dalam meningkatkan prestasi olahraga bukan hal yang mudah, namun diperlukan pembinaan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) keolahragaan, sumber daya manusia (SDM), dan sumber daya alam (SDA) secara optimal. Sebagai tolak ukur (barometer) keberhasilan pembinaan prestasi olahraga di Indonesia, dapat dilihat dari prestasi Indonesia ditingkat internasional. Peringkat atau rangking menunjukkan seberapa besar prestasi Indonesia dalam bidang olahraga, diban-dingkan dengan negara-negara lain di tingkat internasional. Prestasi maksimal bukanlah hal yang mudah dicapai, prestasi maksimal dapat dihasilkan melalui proses panjang. Latihan sejak dini atau usia muda merupakan salah satu proses mencapai prestasi maksimal. Karena usia muda dimungkinkan dapat dilaku-kan pembinaan dalam rentang waktu yang relatife panjang, dan sekaligus merupakan ajang pencarian bibit-bibit atlet bulutangkis berbakat yang merupakan salah satu syarat mutlak dalam pengembangan prestasi maksimal. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyanto (1994, p.12) bahwa pembibitan adalah upaya yang diterapkan untuk menjaring atlet berbakat dalam olahraga prestasi, yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada salah satu cabang olahraga (Iverson & Dervan, n.d.2021:23)

Perencanaan kepelatihanan olahraga menurut Harianto,dkk (2023:38), Indonesia mengelompokan cabang olahraga dalam lima kelompok besar yakni olahraga kombat, olahraga permainan, olahraga akuatik, olahraga terukur, dan

olahraga konsentrasi. Ada banyak cabang olahraga paling popular di Indonesia di antaranya sepak bola, lari, basket, tenis, voli ,tenis meja dan bulutangkis.

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak meraih prestasi bagi Indonesia, Olahraga permainan bulutangkis ini sendiri di Indonesia merupakan permainan olahraga yang sangat populer, hal ini terbukti dengan banyaknya klub-klub olahraga bulutangkis yang tersebar khususnya di Gorontalo.salah satunya klub Bulutangkis PB Trisaka yang merupakan salah satu klub yang ada di Kota Gorontalo yang terbilang masih cukup mudah namun prestasi yang diraihnya tidak kala saing dengan klub yang telah lama berdiri di Gorontalo, di PB Trisaka juga merupakan tempat pelatihan untuk pelakot PBSI Gorontalo yang sudah beberpa kali memperoleh kejuaraan kejuprov PBSI Gorontalo dan sekarang sedang mempersiapkan diri dan sudah bebrapa kali mengikuti try out untuk mengikuti kejuaraan PON. PB Trisaka berada di Kota Gorontalo, tepatnya di Gor Trisaka Kota Gorontalo, PB Trisaka ini sendiri berdiri hampir sekitar 9 tahun yang lalu tepatnya tahun 2015.

Pada tahun 2024 peserta klub PB Trisaka ini telah mempunyai 40 atlet yang terdiri dari kelompok pelatkot (pelatihan kota) 20 orang yaitu tim yang berfokus pada pengguatan dasar-dasar strategi permainan,tim pelatkot adalah tim yang di persiapakan untuk mewakili kota dalam turnamen seperti pon dan kejurnas,dan kelompok smart yang merupakan kelompok pemula yang di latih untuk persiapan kejuaran daerah yang nantinya akan di pilih menjadi tim yang akan mewakili kota (pelatkot) dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari usia 7 sampai 14 tahun.

Berdasarkan hasi pengamatan dan observasi awal yang di lakukan pada bulan September 2024 di PB Trisaka,peneliti melihat ada sekitar dua puluh anak selalu bermain bulutangkis setiap sore hari di jam latihan club berakhir sembari menunggu jemputan.Namun,sayangnya mereka bermain tidak memperhatikan Teknik dengan baik dan benar.kebayakan dari mereka hanya asal memukul saja.padahal keterampilan melakukan Teknik yang dan benar memiliki tujuan untuk memenangkan pertandigan yang merupakan paktor utama dalam permainan bulutangkis.seorang pemain dikatakan mampu memenangkan pertadigan apa bila di dukung penguasaan Teknik dasar bulutangkis yang baik dan benar.adapun macam-macam Teknik dasar bulutangkis terdiri dari: 1) Teknik memegang raket (*grip),* 2) Teknik mengatur Gerakan kaki (*footwork*), 3) Teknik menguasai pola-pola pukulan, 4) Teknik dasar pukulan (*stroke*).

Teknik dasar pukulan (*stroke*) merupakan salah satu ciri dari permainan bulutangkis. Hal ini karena,pelaksanaanya dilakukan dengan memukul bola (*shuttlecock*) menggunakan raket yang bertujuan menyeberangkan bola atau *shuttlecock* dengan Teknik memukul yang benar ke daerah permainan lawan dengan maksud untuk mematikan lawan agar memperoleh angka. Berdasarkan jenisnya Teknik dasar pukuklan permainan bulutangkis terdiri dari *servis,lob,smash, dropshot, drive, netting.*

Lob merupakan salah satu jenis pukulan bulutangkis yang dilakukan denga arah pukulan bola lurus, tinggi dan jauh ke belakang lapangan permainan lawan. Lob merupakan pukulan yang mempunyai tujuan sebagai pola pertahanan (*defensive)* dan penyerangan *(offensive)* lob pertahanan merupakan suatu strategi untuk mempertahankan diri dari serangan lawan, yaitu dengan melakukan pukulan yang di arahkan melambung tinggi di belakang permainan lawan. Sedangkan *lob* serangan merupakan bentuk strategi penyerangan yaitu lawan dalam kondisi tidak seimbang atau tidak stabil,dengan melakukan pukulan *lob* dilakukan dengan cepat dan datar, sehingga lawan tidak mempunyai kesempatan untuk mengambil posisi yanga baik.

Pentingnya peran pukulan lob, maka setiap pemain harus mampu melakukannya sehingga akan bermanfaat untuk meningkatkan strategi permainannya. Pada prindipnya pukulan lob di arahkan kelapangan belakang permainan lawan. Untuk melakukan pukulan lob yang tinggi dan jauh kebelakang permainan lawan dibutuhkan keterampilan fisik yanga memadai. Ditinjau dari tujuan atau penempatan bola pada pukulan lob yaitu dirahkan kebelakang permainan lawan menuntut kerja otot-otot lengan secara maksimal. Pada saat melakukan pukulan lob,otot-otot lengan harus dikerahkan dengan kuat dan cepat dalam satu rangankaian Gerakan yang utuh dan eksplosif. Keterampilan seorang pemain mengarahkan otot-otot lengan secara kuat dan cepat pada pukulan lob, agar menghasilkan pukulan cepat dan tepa tantara dapat melaju tinggu jauh kebelakang permainan lawan.

Koordinasi mata tangan sangat berperan penting dalam menunjang puklan lob, koordinasi mata tangan merupakan keterampilan dalam menempatkan pukulan pada suatu sasaran. Untuk pemain bulutangkis tingkat pemula latihan lob sangatlah dibutuhkan, karena pukulan lob salah satu senjata utama untuk mematikan lawan saat bertanding. Menurut hasil observasi kedua pada akhir bulan

September 2024, ternyata selain tidak memperhatikan Teknik bermain bulutangkis yang baik dan benar ada dua masalah yang dihadapi anak-anak tersebut yaitu masalah pukulan lob yang kurang keras belum bisa terarah jauh kebelakang lapangan permainan lawan dan kebanyakan dari mereka kurang memperhatikan posisi perkenaan satelcook pada saat akan dipukul oleh raket.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata tangan merupakan komponen yang diduga dapat mendukung keberhasilan ketepatan pukulan lob, diperluhkan latihan untuk melatih ketepatan pukulan lob sehinggah mereka dapat menghasilkan pukulan lob yang tepat dan jauh kebelakngan lapangan permainan lawan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang akan diberikan judul hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepan pukulan lob bulutangkis pada PB. Trisaka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan pada penelitian dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Bermain tanpa tekhnik yang benar bisa menghasilkan pukulan yang tidak tepat. Masih kurangnya tingkat koordinasi mata tangan untuk melakukan tekhnik pukulan bola lob.
2. Studi pendahuluan sebelumnya yang dilakukan di PB Trisaka Gorontalo terdapan anak anak peserta klub yang teknik pukulan bola lobnya masih kurang tepat .
3. Perkenaan shuttlrcock dengan reket saat melakukan puklan lob kurang tepat sehingga hasil pukulan tidak tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan pukulan bola lob di PB Trisaka Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui koordinasi mata tangan dalam permainan Bulutangkis di PB Trisaka Gorontalo.
2. Untuk mengetahui tekhnik pukulan lob dalam permainan Bulutangkis di PB Trisaka Gorontalo.
3. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan ketepatan pukulan bola lob dalam Permainan Bulutangkis.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang disumbangkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan data-data empiris bagi kepentingan disiplin ilmu keolahragaan terutama dalam permainan bulutangkis

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Masyarakat

   Hasil penelitian ini dapat memberikan data empiris mengenai hubungan koordinasi mata tangan denagn ketepatan pukulan bola lob, dengan demikian dapat dijadikan informasi yang dapat dipublikasikan dalam mengingkatkan tekhnik pukulan lob dalam permainan bulutangkis.

2. Bagi Pb Trisaka Gorontalo

   Dapat memotivasi anggota klub untuk meningkatkan tekhnik pukulan lob dengan koordinasi mata tangan dalam permainan bulutangkis.

3. Bagi Pelati

   Dapat memotivasi pelatih untuk lebih memaksimalkan latihan permainan bulutangkis khusunya mengembangkan keterampilan latihan pukulan lob.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan pelatihan serupa dengan subjek dan kondisi yang berbeda dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.